

**Lampiran I****INSTRUMEN OBSERVASI**

Kode : 01/O/IV/2019

Judul : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) di  
SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

1. Mengamati aktifitas pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, dan peserta didik dalam proses implementasi program adiwiyata
2. Mengamati proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan
3. Mengamati keadaan fisik sarana dan prasarana pendukung program adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tugu Trenggalek
4. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan program adiwiyata
5. Mengamati strategi dan media yang digunakan untuk sosialisasi budaya peduli lingkungan
6. Mengamati kegiatan indoor maupun outdoor terkait program adiwiyata
7. Mengamati kegiatan partisipatif terkait dengan sikap peduli lingkungan

**Lampiran 2****INSTRUMEN DOKUMENTASI**

Kode : 02/D/IV/2019

Judul : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) di  
SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

1. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tugu Trenggalek
2. Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tugu Trenggalek
3. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tugu Trenggalek
4. Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tugu Trenggalek
5. Keadaan pendidikan, tenaga kependidikan, karyawan serta peserta didik
6. Dokumen terkait dengan Adiwiyata Sekolah Menengah Pertama Negeri 2  
Tugu Trenggalek



### Lampiran 3

#### INSTRUMEN WAWANCARA

Kode : 03/W/IV/2019  
Informan : Drs. Suyitno  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/ tanggal : Rabu/ 1 Mei 2019  
Waktu : 12.30 WIB  
Judul : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan  
(Adiwiyata) di SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

1. Bagaimana sejarah atau profil Pelajaran Agama Islam berbasis lingkungan hidup (Adiwiyata) di SMP Negeri 2 Tugu?
2. Kebijakan apa yang diambil oleh SMP Negeri 2 Tugu untuk mengintegrasikan Program Adiwiyata dengan mata pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah terkait Adiwiyata?. Siapa saja yang terlibat?
4. Program lingkungan apa saja yang dimunculkan setelah meraih Adiwiyata?
5. Bagaimana pengembangan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terkait pembelajaran lingkungan hidup?
6. Bagaimana membangun kemitraan dalam perwujudan Adiwiyata di SMP Negeri 2 Tugu dan kerja sama dalam bidang apa saja yang pernah dilakukan?
7. Bagaimana strategi untuk membudayakan cinta dan peduli lingkungan bagi warga sekolah (siswa, guru, karyawan)?
8. Bagaimana evaluasi dan monitoring terhadap implementasi kebijakan terkait lingkungan?.
9. Apakah Komite punya hak untuk melakukan monitoring dan evaluasi?.
10. Bagaimana menurut Bapak terkait implementasi Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tugu ?

11. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah seperti biopori dan green house?
12. Bagaimana kurikulum pengembangan diri di SMP Negeri 2 Tugu?
13. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan kantin sekolah?



## Lampiran 4

### INSTRUMEN WAWANCARA

Kode : 04/W/IV/2019  
Informan : Basuki Irianto, S.Pd.  
Jabatan : Waka Kurikulum  
Hari/ tanggal : Kamis/ 2 Mei 2019  
Waktu : 09.30 WIB  
Judul : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan  
(Adiwiyata) di SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

1. Bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tugu terkait dengan kurikulum yang berbasis lingkungan?
2. Bagaimana pendidikan, strategi, metode, teknik pembelajaran, yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Tugu?
3. Bagaimana partisipasi orang tua murid terkait dengan pembelajaran yang mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan hidup”
4. Bagaimana pemanfaatan lingkungan/alam sebagai sumber belajar di SMP Negeri 2 Tugu?
5. Apakah dalam pembelajaran guru mengembangkan isu lokal?
6. Media apa yang dipakai untuk mengkomunikasikan hasil inovasi anak terkait dengan pengelolaan lingkungan?
7. Bagaimana pengembangan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan pembelajaran lingkungan hidup?
8. Bagaimana terkait dengan evaluasi implementasi kurikulum?

**Lampiran 5****INSTRUMEN WAWANCARA**

Kode : 05/W/IV/2019  
Informan : Melly  
Jabatan : Peserta Didik  
Hari/ tanggal : Jumat/ 3 Mei April 2019  
Waktu : 09.30 WIB  
Judul : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan  
(Adiwiyata) di SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

1. Apa yang anda ketahui tentang Adiwiyata?
2. Apa pernah ada sosialisasi terkait program Adiwiyata di sekolah anda?
3. Bagaimana peran siswa dalam mewujudkan program Adiwiyata di sekolah anda?



**Lampiran 6****INSTRUMEN WAWANCARA**

Kode : 06/W/IV/2019

Tema : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata)

Informan : Sopingi

Jabatan : Ketua tim Adiwiyata

Hari/ tanggal : Sabtu/ 4 Mei April 2019

Waktu : 12.30 WIB

Judul : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan  
(Adiwiyata) di SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

1. Bagaimana perumusan visi dan misi SMP Negeri 2 Tugu terkait Adiwiyata?
2. Bagaimana strategi SMP Negeri 2 tugu dalam meraih predikat Adiwiyata?
3. Kebijakan apa yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Tugu untuk mewujudkan Adiwiyata?
4. Bagaimana pengembangan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan perwujudan predikat Adiwiyata di sekolah?
5. Apa saja rencana sekolah terkait dengan integrasi Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan hidup dalam upaya untuk meraih predikat Adiwiyata?
6. Bagaimana peran komite sekolah dan pihak luar (masyarakat dan kemitraan) dalam perwujudan Adiwiyata di sekolah SMP Neeri 2 Tugu dan kerjasama dalam bidang apa saja yang pernah dilakukan?
7. Bagaimana strategi untuk membudidayakan cinta, dan peduli lingkungan bagi warga sekolah (siswa, guru, karyawan)?
8. Bagaimana evaluasi dan monitoring terhadap implementasi kebijakan terkait lingkungan?
9. Bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam terkait dengan kurikulum yang berbasis lingkungan?

10. Bagaimana pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang dilakukan guru terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup di SMP negeri 2 Tugu?
11. Bagaimana peran orang tua murid terkait pembelajaran lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Tugu?
12. Kebijakan apa yang dikeluarkan sekolah untuk SMP Negeri 2 tugu untuk pengelolaan sarana dan prasarana pendukung?
13. Bagaimana keadaan sanitasi sekolah?
14. Bagaimana untuk pemanfaatan listrik di sekolah?
15. Bagaimana pemanfaatan ATK sekolah?
16. Bagaimana kebijakan untuk pemanfaatan air di sekolah?
17. Bagaimana strategi untuk menjaga kebersihan sekolah?
18. Bagaimana pemanfaatan lahan sekolah terkait dengan lingkungan hidup?
19. Kegiatan lingkungan apa saja yang pernah dilaksanakan oleh SMP Negeri 2 Tugu?
20. Bagaimana inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?
21. Apakah pernah mendatangkan narasumber terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup di sekolah?
22. Bagaimana kerjasama dengan instansi luar terkait dengan peningkatan pengelolaan lingkungan di SMP Negeri 2 Tugu?
23. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan budaya peduli lingkungan hidup bagi peserta didik?
24. Apakah ada kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan program pengelolaan lingkungan hidup?
25. Apakah ada karya nyata inovasi siswa terkait dengan pengelolaan lingkungan?
26. Bagaimana penganggaran dan pendanaan terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup?



**Lampiran 7****INSTRUMEN WAWANCARA**

Kode : 07/W/IV/2019  
Informan : Sucipto  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/ tanggal : Sabtu/ 4 Mei April 2019  
Waktu : 07.30 WIB  
Judul : Implementasi sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) di SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

1. Bagaimana strategi pembelajaran PAI berwawasan lingkungan?
2. Bagaimana menintegrasikan materi PAI dalam kontek peduli lingkungan?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berwawasan lingkungan?
4. Apa saja media pembelajaran PAI berwawasan lingkungan?



**Lampiran 8****TRANSKRIP OBSERVASI**

Kode : 08/O/29/IV/2019  
Tanggal : 29 April 2019  
Tempat observasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic observasi : Observasi kegiatan pembuatan biopori



Gambar 1

Kegiatan Pramuka dalam rangka membuat Biopori

**Lampiran 9****TRANSKRIP OBSERVASI**

Kode : 09/O/29/IV/2019  
Tanggal : 29 April 2019  
Tempat observasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic observasi : Observasi kegiatan menghiasi dinding dengan tema kepedulian terhadap lingkungan



Gambar. 2

Kegiatan peserta didik menghias / menggambar pesan-pesan moral dan pesan-pesan lingkungan hidup di tembok sekolah

**Lampiran 10****TRANSKRIP OBSERVASI**

Kode : 10/O/30/IV/2019  
Tanggal : 30 April 2019  
Tempat observasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic observasi : Observasi kegiatan menanam seribu pohon



Gambar 3

Kegiatan anak dalam rangka menanam seribu pohon

**Lampiran 11****TRANSKRIP OBSERVASI**

Kode : 11/O/30/IV/2019  
Tanggal : 30 April 2019  
Tempat observasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic observasi : Observasi kegiatan menyiram bunga dan merawat tanaman



Gambar. 4

Kegiatan rutin menyiram bunga dan merawat tanaman

**Lampiran I2****TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 12/D/02/V/2019

Tanggal : 02 Mei 2019

Tempat dokumentasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

Topic dokumentasi : Kondisi sekolah yang semakin bersih dan rindang



Gambar 5

Kondisi sekolah yang semakin bersih dan rindang

**Lampiran I3****TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 13/D/02/V/2019  
Tanggal : 02 Mei 2019  
Tempat dokumentasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic dokumentasi : Kebersihan dan kenyamanan UKS



Gambar 6

Kebersihan dan kenyamanan UKS

**Lampiran 14****TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 14/D/06/V/2019

Tanggal : 06 Mei 2019

Tempat dokumentasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

Topic dokumentasi : Kebersihan dan kenyamanan fasilitas olah raga



Gambar 7

Kebersihan dan kenyamanan fasilitas olah raga



**Lampiran I5****TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 15/D/07/V/2019

Tanggal : 07 Mei 2019

Tempat dokumentasi : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek

Topic dokumentasi : Kebersihan dan kenyamanan fasilitas kantin



Gambar. 8

Kebersihan dan kenyamanan fasilitas kantin

**Lampiran I6****TRANSKRIP WAWANCARA**

Kode : 16/W/01/V/2019  
Nara sumber : Drs. Suyitno  
Tanggal pelaksanaan : 1 Mei 2019  
Disusun : 1 Mei 2019  
Tempat wawancara : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic wawancara : Implementasi kebijakan sekolah dalam mewujudkan program adiwiyata

1. Bagaimana sejarah atau profil Pelajaran Agama Islam berbasis lingkungan hidup (Adiwiyata) di SMP Negeri 2 Tugu?

Jawab : Awalnya kita belum mengenal dan tahu apa itu Adiwiyata. Sekolah kita sering mengikuti perlombaan mengenai kebersihan dan lingkungan sekolah, namun pada saat itu belum mengetahui tentang Adiwiyata. Sampai akhirnya disosialisasikan tentang Adiwiyata, dan kita mulai mempelajari tentang Adiwiyata. Sampai akhirnya kita merencanakan dan mengimplementasikan Adiwiyata di Sekolah ini. Dan mengintegrasikan dengan mata pelajaran di sekolah termasuk Pendidikan Agama Islam. Dan Alhamdulillah pada tahun 2018 kita bisa meraih predikat sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten dan diajukan untuk maju ke provinsi Jawa Timur.

2. Kebijakan apa yang diambil oleh SMP Negeri 2 Tugu untuk mengintegrasikan Program Adiwiyata dengan mata pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Setelah kita merencanakan untuk melaksanakan program Adiwiyata, kita memang membuat kebijakan yang memuat tentang perlindungan lingkungan hidup. Pertama-tama fokus ke arah bagaimana mensosialisasikan dan memahami

tentang Adiwiyata ke warga sekolah. Termasuk di dalamnya melalui kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan hidup. Dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu terpenting. Karena sebagai mata pelajaran yang arahnya untuk pembentukan akhlak dan karakter, kami memandang Pendidikan Agama Islam merupakan media yang tepat. Langkah selanjutnya adalah pengadaan sarana dan prasarana. Seperti tempat sampah yang kita bedakan antara sampah organik (warna hijau), sampah an organik (kuning) dan sampah plastik (merah). Melakukan kegiatan Jum'at bersih di lingkungan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengelolaan dan perlindungan lingkungan.

3. Bagaimana perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah terkait Adiwiyata?. Siapa saja yang terlibat?

Jawab : Perumusan visi dan misi yang di dalamnya termuat pengelolaan dan perlindungan lingkungan tentu saja melibatkan Kepala Sekolah, guru, Siswa dan orang tua siswa, karena untuk mengembangkan karakter yang peduli terhadap lingkungan sangat dibutuhkan peran orang tua.

4. Program lingkungan apa saja yang dimunculkan setelah meraih Adiwiyata?

Jawab : Kita melanjutkan program lingkungan yang telah dirumuskan oleh panitia Adiwiyata sekolah. Dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran disusun tidak saja pada intrakurikulum namun juga dikembangkan agar ekstrakurikulum digiatkan untuk lebih menguatkan karakter yang peduli pada lingkungan.

5. Bagaimana pengembangan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga tenaga kependidikan terkait pembelajaran lingkungan hidup?

Jawab : Kita juga melakukan pengembangan profesionalitas bagi guru terkait pembelajaran. Kita ikut semacam training atau seminar

tentang lingkungan hidup dari Badan Lingkungan Hidup. Kepala Sekolah dan guru mengikuti Workshop, dan menyampaikan hasil workshop kepada guru lainnya yang belum mengikuti training.

6. Bagaimana membangun kemitraan dalam perwujudan Adiwiyata di SMP Negeri 2 Tugu dan kerja sama dalam bidang apa saja yang pernah dilakukan?

Jawab : Kemitraan di bangun dengan Badan Lingkungan Hidup dan lembaga lembaga lainnya yang concern dengan lingkungan. Selain itu kita juga menjalin kerjasama dengan sekolah lain di wilayah kecamatan Tugu, untuk melakukan pembinaan dan sharing tentang pengelolaan lingkungan hidup. Karena itu merupakan syarat untuk mengajukan diri sebagai sekolah Adiwiyata mandiri.

7. Bagaimana strategi untuk membudayakan cinta dan peduli lingkungan bagi warga sekolah (siswa, guru, karyawan)?

Jawab : Kita tak henti-hentinya untuk selalu mengingatkan, memberi pengertian kepada seluruh warga sekolah. Baik dalam bentuk poster, pengarahan waktu pelaksanaan upacara bendera. Kita ajarkan kedisiplinan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dengan tidak membuang sampah sembarangan atau mengambil sampah yang tercecer meskipun itu bukan sampah kita.

8. Bagaimana evaluasi dan monitoring terhadap implementasi kebijakan terkait lingkungan?.

Jawab : Evaluasi dan moitoring selain dilaksanakan oleh Tim Adiwiyata sekolah juga dilakukan oleh warga sekolah. Artinga setiap warga sekolah berhak untuk menilai, memberi masukan dan kritikan terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara terus menerus sejalan dengan pelaksanaan program. Dan hasil

monitoring dan evaluasi akan dibahas dalam rapat bersama tim Adiwiyata.

9. Apakah Komite punya hak untuk melakukan monitoring dan evaluasi?.

Jawab : Terkait evaluasi dan monitoring, Komite memang tidak terlibat secara langsung . Namun demikian komite bisa memberikan masukan. Biasanya masukan ini disampaikan saat rapat. Komite adalah perwakilan dari orang tua peserta didik.

10. Bagaimana menurut Bapak terkait implementasi Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tugu ?

Jawab : Alhamdulillah selama ini berjalan dengan lancar, namun tidak menutup kemungkinan yang namanya kendala dalam setiap proses kebijakan pasti ada.

11. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah seperti biopori dan green house?

Jawab : Seiring dengan berjalannya waktu pemanfaatan biopori dan green house semakin baik, dan berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

12. Bagaimana kurikulum pengembangan diri di SMP Negeri 2 Tugu?

Jawab : Berkaitan dengan kurikulum untuk pengembangan diri, sekolah kita mengadakan kegiatan art skill yang diarahkan untuk lebih mencintai lingkungan, peduli terhadap pengelolaan lingkungan dan menjaga keseimbangan lingkungan. Dengan mengangkat tema tema yang berkaitan dengan lingkungan dalam kegiatannya. Misalnya bagaimana mengolah sampah menjadi kompos, menaur ulang sampah-sampah plastik menjadi kerajinan.

13. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan kantin sekolah?

Jawab : Kantin sekolah adalah salah satu bagian dalam lingkungan sekolah, jadi pengelola kantin juga harus mengikuti ketentuan-ketentuan seperti yang tercantum dalam panduan Adiwiyata. Misalnya, makanan yang dijual tidak mengandung pengawet

seperti mie, atau yang tidak mengandung bahan tambahan yang membahayakan. Kita juga meminta kantin untuk menjual makanan yang satu hari habis. Namun dalam prakteknya masih ditemui kendala misalnya, penggunaan bahan tambahan makanan (pemanis) yang pihak sekolah memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengawasan sehingga dalam kegiatan pengawasan masih ditemui makanan/minuman yang mengandung pemanis buatan yang berlebihan. Namun demikian pengawasan dan sosialisasi ke pengelola kantin terus dilaksanakan secara kontinyu.

**Catatan:**

Adiwiyata merupakan program yang disusun pemerintah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa. Sehingga lingkungan sekolah harus dikelola dan dijaga sedemikian rupa (melalui program Adiwiyata) sehingga tujuan dari program bisa tercapai. Titik focus dari program Adiwiyata adalah bagaimana menumbuhkan karakter siswa untuk peduli kepada lingkungan hidup di sekitarnya. Dan hal ini dimulai dari lingkungan sekolah.

## Lampiran I7

### TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 17/W/02/V/2019  
 Nara sumber : Basuki Irianto, S.Pd.  
 Tanggal pelaksanaan : 2 Mei 2019  
 Disusun : 2 Mei 2019  
 Tempat wawancara : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
 Topic wawancara : Pengembangan Kebijakan Berwawasan Lingkungan

1. Bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tugu terkait dengan kurikulum yang berbasis lingkungan?

Jawab: Implementasi Pendidikan Agama Islam yang berbasis lingkungan, dapat dilihat dalam RPP. Dimana Pendidikan Agama Islam yang notabene adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk pembentukan karakter siswa, dalam pelaksanaan pembelajarannya diintegrasikan dengan pembentukan karakter yang peduli dengan lingkungan. Materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya juga membahas tentang hubungan manusia dengan alam diharapkan mampu untuk membentuk dan memperkuat karakter siswa untuk lebih peduli dengan lingkungan hidup disekitarnya. Fokus utamanya adalah bagaiman terbentuk suatu kebiasaan dalam diri siswa agar dalam kehidupan sehari-harinya mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

2. Bagaimana pendidikan, strategi, metode, teknik pembelajaran, yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Tugu?

Jawab : Pendidikan adalah suatu media, yang mempunyai tujuan mulia untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam menghadapi masa depan. Dari sinilah pentingnya bagaimana pendidikan itu

diterapkan sehingga apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai. Penerapan strategi dan metode yang tepat dan baik tentu saja akan membuat siswa mudah menerima, menyerap, memahami dan mempraktekkan keilmuannya yang telah didapat. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

3. Bagaimana peran orang tua murid terkait dengan pembelajaran yang mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan hidup”

Jawab : Orang tua adalah guru pertama siswa. Waktu terbanyak siswa dihabiskan bersama dengan orang tua, sehingga peran orang tua untuk membentuk karakter anak sangatlah penting. Oleh karena itu dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berbasis lingkungan, orang tua diharapkan menjadi pendorong siswa. Misalnya saja dalam kegiatan lingkungan hidup di sekitar lingkungan sekolah. Orang tua memfasilitasi misalnya dengan memberikan keleluasan siswa untuk mengekspresikan bentuk kepedulian lingkungan menanam tanaman pelindung. Bahkan orang tua melalui komite diberi kesempatan untuk memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan program Adiwiyata.

4. Bagaimana pemanfaatan lingkungan/alam sebagai sumber belajar di SMP Negeri 2 Tugu?

Jawab : Berjalannya program Adiwiyata menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan setiap fenomena di lingkungan sebagai bahan pembahasan dalam mata pelajaran yang dipegangnya. Kemampuan guru dalam mengolah dan mengintegrasikan fenomena lingkungan dengan mata pelajarannya menjadi sebuah keharusan. Alam merupakan salah satu sumber ilmu yang dapat digali memakai sudut pandang keilmuan apapun.



5. Apakah dalam pembelajaran guru mengembangkan isu lokal?

Jawab : Iya, hal ini dikarenakan karena cakupannya belum jauh siswa masih dimungkinkan untuk menyaksikan dan melihat secara langsung sehingga memperoleh gambaran yang nyata .

6. Media apa yang dipakai untuk mengkomunikasikan hasil inovasi anak terkait dengan pengelolaan lingkungan?

Jawab: Media yang digunakan adalah mading. Karena dengan majalah dinding setiap orang di lingkungan sekolah bisa melihat hasil kreativitas siswa. Pengelolaannya yang simpel dan lebih mudah diterima oleh siswa. Selain itu kita juga menggunakan event eksposisi untuk memperkenalkan dan mempublikasikan kreasi dan inovasi siswa terkait pengelolaan lingkungan.

7. Bagaimana pengembangan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan pembelajaran lingkungan hidup?.

Jawab : Kegiatan ekstra yang dilakukan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk diskusi kelompok yang membahas kaitannya pengelolaan lingkungan dengan materi yang sedang di bahas dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD). Selain itu dengan melakukan kegiatan jum'at bersih sebagai bentuk pelaksanaan bahwa kebersihan itu sebagian dari iman.

8. Bagaimana terkait dengan evaluasi implementasi kurikulum?

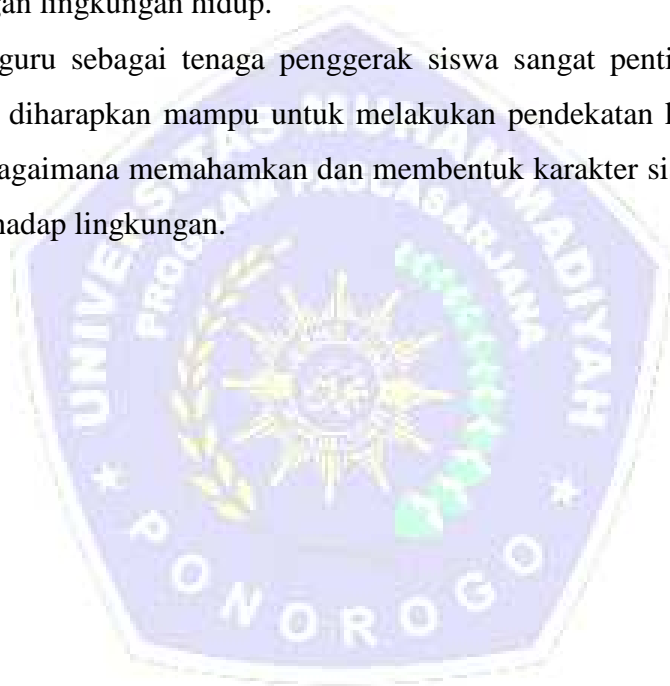
Jawab: Tahapan evaluasi di dahului dengan tahapan controlling atau pengawasan. Kita melakukan pengontrolan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program Adiwiyata pada integrasi pengelolaan lingkungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apakah guru yang bersangkutan mampu untuk mengolah permasalahan lingkungan dalam mata pelajaran yng dipegangnya. Dan bagaimana hasil yang nampak pada siswa. Apakah Pendidikan Agama Islam sudah efektif sebagai media untuk membentuk karakter siswa yang peduli lingkungan. Dari hasil pengawasan selanjutnya akan dilakukan evaluasi. Yang akan

mengkaji apakah mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan pengelolaan lingkungan sudah baik dan benar atau belum?. Ini penting untuk menentukan arah berjalannya program selanjutnya.

**Catatan:**

Secara integralistik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tugu sudah diintegrasikan dengan kurikulum berwawasan lingkungan. Hal ini dapat dilihat di RPP. Implementasi kurikulum yang berwawasan lingkungan menuntut guru untuk kreatif dalam memadukan isi mata pelajaran dengan lingkungan hidup.

Peran guru sebagai tenaga penggerak siswa sangat penting. Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu untuk melakukan pendekatan ke siswa terkait lingkungan. Bagaimana memahami dan membentuk karakter siswa untuk cinta dan peduli terhadap lingkungan.



**Lampiran I8****TRANSKRIP WAWANCARA**

Kode : 18/W/06/V/2019  
Nara sumber : Melly (peserta didik)  
Tanggal pelaksanaan : 6 Mei 2019  
Disusun : 6 Mei 2019  
Tempat wawancara : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic wawancara : implementasi kebijakan sekolah dalam mewujudkan program adiwiyata

1. Apa yang anda ketahui tentang Adiwiyata?

Jawab: menurut saya Adiwiyata adalah soal menjaga kebersihan disekolah.

2. Apa pernah ada sosialisasi terkait program Adiwiyata di sekolah anda?

Jawab: ya ada, hamper setiap saatsiswa di sekolah di ingatkan kalau sekolah kita melaksanakan program Adiwiyata sehingga seluruh siswa di himbau untuk menjaga lingkungan sekolah agar tetep bersih.

3. Bagaimana peran siswa dalam mewujudkan program Adiwiyata di sekolah anda?

Jawab: peran siswa dapat dilihat dengan adanya duta Adiwiyata yang bertugas menjadi contoh dan menghimbau teman-temannya untuk selalu menjaga kebersihan.

Catatan:

Secara umum siswa belum sepenuhnya faham tentang apa itu Adiwiyata tetapi secara praktis mereka sanggup melakukan walaupun bersifat temporal,. Sehingga evaluasi dan monitoring sangat perlu dilakukan guna mensukseskan program Adiwiyata.

**Lampiran I9****TRANSKRIP WAWANCARA**

Kode : 19/W/04/V/2019  
Nara sumber : Sopingi  
Tanggal pelaksanaan : 4 Mei 2019  
Disusun : 4 Mei 2019  
Tempat wawancara : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic wawancara : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Hidup

1. Bagaimana perumusan visi dan misi SMP Negeri 2 Tugu terkait Adiwiyata?

Jawab: Untuk mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata, sekolah harus memenuhi standar standar tertentu. Salah satunya adalah bahwa visi dan misi sekolah wajib memasukkan poin perlindungan lingkungan. Untuk merumuskan visi dan misi yang di dalamnya terkandung perlindungan lingkungan melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah, guru, tim Adiwiyata sekolah, komite sekolah dan warga sekolah lainnya. Visi dan misi ini selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk pelaksanaan program Adiwiyata.

2. Bagaimana strategi SMP Negeri 2 tugu dalam meraih predikat Adiwiyata?.

Jawab: Predikat Adiwiyata diperoleh dengan ketentuan bahwa sekolah harus memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman Kementerian Lingkungan Hidup. Dan untuk memenuhi standar-standar tersebut dilakukan melalui beberapa strategi:

1. Pembentukan Tim Adiwiyata sekolah
2. Menyiapkan program-program pengelolaan dan perlindungan lingkungan.
3. Membentuk duta Adiwiyata anak

3. Kebijakan apa yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Tugu untuk mewujudkan Adiwiyata?

Jawab : Kebijakan yang dilakukan yaitu:

1. Membangun kemitraan dengan pihak luar seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian
  2. Menambah sarana dan prasarana untuk menjaga lingkungan. Seperti membangun penyerapan air, biopori, gazebo, green house
  3. Melibatkan peran orang tua siswa untuk mengumpulkan bahan bibit tanaman dengan gerakan 1 wali murid 1 pohon.
  4. Melakukan sosialisasi melalui berbagai media, misalnya mading, diskusi, upacara bendera, pramuka
  5. Membiasakan siswa untuk melakukan penghematan energi. Dengan membiasakan mematikan lampu, kran air, AC saat tidak dipakai.
  6. Pengelolaan sampah
4. Bagaimana pengembangan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan perwujudan predikat Adiwiyata di sekolah?

Jawab : Untuk membekali guru dengan pengetahuan lingkungan hidup, guru diikutkan training tentang pelatihan. Dan selanjutnya guru yang telah mengikuti training mensosialisasikan hasil training ke guru lainnya. Dengan demikian guru dapat membawakan pesan kepedulian lingkungan baik secara eksplisit maupun implisit. Guru juga melakukan pendampingan terhadap siswa dan sekaligus sebagai tauladan.

5. Apa saja rencana sekolah terkait dengan integrasi Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan hidup dalam upaya untuk meraih predikat Adiwiyata?

Jawab : Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan hidup, melakukan kegiatan diskusi siswa dengan tema materi mata pelajaran terkait dengan lingkungan hidup. Selain itu secara keseluruhan sekolah

akan melaksanakan tahapan demi tahapan untuk menuju Adiwiyata. Dan untuk merangsang minat siswa sekolah melakukan pemilihan duta Adiwiyata Siswa.

6. Bagaiman peran komite sekolah dan pihak luar (masyarakt dan kemitraan) dalam perwujudan Adiwiyata di sekolah SMP Negeri 2 Tugu dan kerjasama dalam bidang apa saja yang pernah dilakukan?

Jawab : Walaupun tidak secara langsung terlibat, komite sekolah sangat berperan. Komite sekolah melakukan gerakan 1 wali murid 1 pohon, selain itu komite juga memfasilitasi kegiatan lingkungan di sekitar sekolah. Bahkan komite sekolah membantu dalam pelaksanaannya. Dalam proses penilaian pun komite sekolah menjadi salah satu informan bagi tim penilai Adiwiyata propinsi. Komite sekolah terutama diminta untuk menjelaskan dampak implementasi program Adiwiyata terhadap perubahan karakter dan perilaku siswa di rumah terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

7. Bagaimana strategi untuk membudidayakan cinta, dan peduli lingkungan bagi warga sekolah (siswa, guru, karyawan)?.

Jawab : Tak kenal maka tak sayang. Untuk membuat warga sekolah merasa cinta dan peduli lingkungan langkah pertama adalah mengenalkan kepada mereka apa itu lingkungan, bagaimana dampaknya bagi kehidupan dan bagaimana menjaganya. Pengenalan dapat dilakukan melalui pelatihan, membuat poster, atau melalui berbagai kegiatan. Warga sekolah diajak untuk berperan aktif bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolahnya, misalnya tidak membuang sampah sembarangan, melakukan kegiatan Jum'at bersih

8. Bagaimana evaluasi dan monitoring terhadap implementasi kebijakan terkait lingkungan?

Jawab : Keberhasilan program Adiwiyata tak lepas dari munculnya kendala dalam pelaksanaan program. Oleh sebab itu sepanjang

pelaksanaan program selalu dilakukan monitoring. Tujuannya apa? Untuk memastikan program berjalan dengan baik dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Hasil dari monitoring selanjutnya akan dijadikan bahan untuk evaluasi, hasil evaluasi inilah nantinya akan muncul beberapa pilihan. Program tidak dilanjutkan/diganti program lainnya program, atau program cukup diperbaiki atau program.

9. Bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam terkait dengan kurikulum yang berbasis lingkungan?

Jawab : Kurikulum Pendidikan Agama Islam secara integralistik sudah berbasis lingkungan. Artinya guru memunculkan tentang pengelolaan lingkungan dalam materi yang diajarkan. Bahkan peran guru tidak sebatas itu saja, guru menjadi pendamping siswa dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan. Pertama mungkin guru agak kesulitan untuk menyampaikan materi pelajaran yang diintegrasikan dengan pengelolaan lingkungan, namun sebagai mata pelajaran agama yang di dalamnya juga mengatur bagaimana manusia sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah harus juga menjaga hubungan dengan ciptaan Allah yang lainnya yaitu alam raya.

10. Bagaimana pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang dilakukan guru terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup di SMP negeri 2 Tugu?.

Jawab : Bagaimana pendidikan itu diberikan memegang peranan penting untuk keberhasilan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Guru harus mempunyai kreativitas untuk menyusun strategi, metode dan teknik yang tepat. Secara umum guru menggunakan PAIKEM sebagai acuan dalam pembelajarannya. Penjabaran PAIKEM ini dalam real nya dapat berupa kegiatan belajar mengajar di luar kelas untuk lebih memudahkan menerangkan kepada siswa tentang lingkungan, bisa juga guru memberikan

tugas kepada siswa untuk membuat tulisan, atau karya yang memasukkan unsur lingkungan dalam materinya.

11. Bagaimana peran orang tua murid terkait pembelajaran lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Tugu?.

Jawab : Orang tua murid memegang peranan penting dalam upaya untuk mewujudkan pembelajaran lingkungan hidup. Disamping partisipasi di sekolah, misalnya dengan gerakan 1 wali murid 1 pohon dan memfasilitasi kegiatan lingkungan di lingkungan luar sekitar sekolah. Selain itu karena waktu terbanyak siswa adalah bersama keluarga/orang tua maka orang tua sangat berperan dalam mengarahkan anak didik untuk lebih peduli dengan lingkungan di rumah. Misalnya menanamkan kedisiplinan untuk menghemat pemakaian energi, membersihkan lingkungan rumah dan menanam bunga-bunga di rumah.

12. Kebijakan apa yang dikeluarkan sekolah untuk SMP Negeri 2 tugu untuk pengelolaan sarana dan prasarana pendukung?.

Jawab : Yang jelas adalah semua warga sekolah mempunyai kewajiban untuk menjaga apapun sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah untuk kegiatan pengelolaan lingkungan. Menjaga dalam arti bagaimana agar sarana dan prasarana tersebut baik kondisinya dan dapat digunakan sesuai fungsinya. Misalnya saja di toilet, setiap warga sekolah mempunyai kewajiban untuk menjaga kebersihannya, tidak merusak properti yang ada di dalamnya seperti gayung, ember. Resapan air, biopori kita jaga fisiknya agar fungsinya dapat berjalan dengan baik. Juga dengan kantin yang telah disediakan oleh sekolah harus dijaga kebersihan dan kendahannya termasuk juga materi jualannya agar sesuai dengan standar Adiwiyata.



13. Bagaimana keadaan sanitasi sekolah?

Jawab : Sanitasi di sekolah secara umum masih baik. Dalam arti kondisi fisiknya maupun fungsinya. Selokan, biopori dan serapan air kondisinya masih bagus dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Ya, walaupun ada beberapa yang harus segera diperbaiki kondisi fisiknya karena mengalami kerusakan, namun tidak sampai menimbulkan permasalahan saat harus digunakan. Kerusakan lebih karena faktor kondisi struktur tanah sehingga menyebabkan keretakan.

14. Bagaimana untuk pemanfaatan listrik di sekolah?.

Jawab : Alhamdulillah, sejak adanya program Adiwiyata warga sekolah mempunyai kesadaran untuk melakukan penghematan energi. Dulu sebelum ada program Adiwiyata sering warga sekolah tidak peduli. Listrik di kamar mandi tidak dimatikan saat tidak digunakan, listrik di pojok pojok sekolah saat siang dibiarkan menyala, AC tetap dinyalakan saat ruanga tidak ada orangnya. Namun setelah ada program Adiwiyata pelan-pelan kesadaran untuk melakukan penghematan mulai muncul. Dan kesadaran warga sekolah semakin meningkat.

15. Bagaimana pemanfaatan ATK sekolah?

Jawab : Salah satu penilaian dalam Adiwiyata adalah tentang penggunaan ATK, untuk mengurangi limbah ATK prosentasinya harus turun. Artinya barang barang bekas yang bisa mensubtitusi harus digunakan kembali. Misalnya kertas-kertas bekas yang biasanya dibuang begiru saja, bisa dimanfaatkan untuk pembuatan amplop surat atau amplop gaji. Bekas spidol, pena yang sudah habis kita kumpulkan dan sedang dicari inovasi untuk pemanfaatannya.

16. Bagaimana kebijakan untuk pemanfaatan air di sekolah?.

Jawab : Air harus digunakan sesuai keperluan saja, saat ini di toilet kita mengganti bak man dengan ember. Tujuannya adalah agar air digunakan seperlunya saja. Dan juga untuk menjaga kesehatan

supaya air yang digunakan bukan air yang menggenang tapi air yang mengalir. Sisa sisa dari penggunaan air ditampung dalam bak penampungan untuk digunakan sebagai penyiram tanaman.

17. Bagaimana strategi untuk menjaga kebersihan sekolah?

Jawab : Yaitu dengan melibatkan semua warga sekolah. Selain itu kita membuat kebijakan untuk melakukan Jum'at bersih.

18. Bagaimana pemanfaatan lahan sekolah terkait dengan lingkungan hidup?.

Jawab : Semaksimal mungkin lahan sekolah dimanfaatkan menjadi media untuk pengelolaan lingkungan. Dengan didampingi guru dan panduan landscape sekolah siswa diberikan kebebasan untuk berkreaitivitas bagaimana untuk mewujudkan lingkungan yang indah, bersih dan rapi. Menanam pohon buah-buahan, bunga dan toga juga pembuatan green house. Halaman sekolah kita tanami buah buah, teras sekolah kita tanami bunga bunga dalam pot, sehingga lebih hijau dan teduh.

#### **a. Kegiatan Partisipatif Berbasis Lingkungan**

19. Kegiatan lingkungan apa saja yang pernah dilaksanakan oleh SMP Negeri 2 Tugu?

Jawab : Penilaian Adiwiyata tidak hanya terfokus di sekolah saja, tetapi juga peran sekolah dalam pengelolaan lingkungan disekitar sekolah. SMP Negeri 2 Tugu melaksanakan penanaman pohon di pingir-pinggir jalan di sekitar sekolah bersama warga sekitar, juga ikut berperan misalnya ada gerakan bersih lingkungan masyarakat. Selain itu juga aktif mengkampanyekan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dengan melakukan pemasangan himbauan untuk tidak membuang sampah di kali, atau membuat poster untuk menjaga lingkungan.

20. Bagaimana inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup?

Jawab : Inovasi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan kerjasama bersama pihak luar misalnya Dinas lingkungan Hidup, dinas

pertanian dengan tujuan agar sekolah bisa berperan aktif bersama lembaga-lembaga tersebut. Selain itu sekolah melakukan workshop untuk pengelolaan sampah menjadi kompos dan juga daur ulang barang bekas.

21. Apakah pernah mendatangkan narasumber terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup di sekolah?.

Jawab: Untuk mendatangkan narasumber sekolah belum pernah melakukan. Karena tim Adiwiyata kota secara intensif melakukan pembinaan ke sekolah baik dalam bentuk pelatihan maupun bimbingan langsung ke lapangan. Tim Adiwiyata kota juga memberikan gambaran kepada siswa bagaimana berwirausaha berbasis lingkungan. Misalnya dengan menanam pohon buah-buahan, pohon gaharu.

22. Bagaimana kerjasama dengan instansi luar terkait dengan peningkatan pengelolaan lingkungan di SMP Negeri 2 Tugu?.

Jawab: Seperti yang sudah saya sampaikan tadi, kerjasama dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan lingkungan RT, RW, Desa sekitar sekolah.

23. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan budaya peduli lingkungan hidup bagi peserta didik?.

Jawab: Strategi yang dilakukan adalah pembelajaran lingkungan hidup melalui RPP, mengaplikasikan budaya peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah, di lingkungan dan di rumah.

24. Apakah ada kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan program pengelolaan lingkungan hidup?.

Jawab : Kegiatan ekstra kurikuler yang mendukung program pengelolaan lingkungan tergabung dalam kegiatan art skill. Yaitu pemanfaatan barang barang bekas untuk di daur ulang menjadi pernak pernik pajangan. Juga ada kegiatan pengelolaan sampah.

25. Apakah ada karya nyata inovasi siswa terkait dengan pengelolaan lingkungan?.

Jawab : Inovasi yang sudah dilakukan siswa yaitu mendaur ulang barang bekas, berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan lingkungan di sekitar sekolah bersama dengan masyarakat sekitar.

26. Bagaimana penganggaran dan pendanaan terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup?.

Jawab: Penganggaran dan pendanaan dialokasikan sebesar 20% dana sekolah.

**Catatan :**

Implementasi kebijakan Adiwiyata yang terintegrasi dalam Pendidikan Agama Islam difokuskan pada kebijakan sekolah, kurikulum berbasis lingkungan, pengadaan sarana dan prasarana. Dan untuk memastikan bagaimana kebijakan untuk dijalankan dilakukan monitoring dan evaluasi.



**Lampiran 20****TRANSKRIP WAWANCARA**

Kode : 20/W/04/V/2019  
Nara sumber : Sucipto  
Tanggal pelaksanaan : 4 Mei 2019  
Disusun : 4 Mei 2019  
Tempat wawancara : SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek  
Topic wawancara : Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Berwawasan lingkungan

1. Bagaimana strategi pembelajaran PAI berwawasan lingkungan?

Jawab: pembelajaran berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning).

2. Bagaimana mengintegrasikan materi PAI dalam kontek peduli lingkungan?

Jawab: dengan mengolaborasikan materi dengan mengaitkannya dengan isu lingkungan dan menggali materi berkaitan kearifan lokal.

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berwawasan lingkungan?

Jawab: semua sdh di rencanakan didalam RPP mas.

4. Apa saja media pembelajaran PAI berwawasan lingkungan?

Jawab: media cenderung yang sering kita jumpai dialam atau hasil-hasil dari kearifan lokal dalam bentuk produk kerajinan kita pakai media pembelajaran.

## Lampiran 21

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KD 5

<b>Kode</b>	:21/RPP/IV/2019
<b>Satuan Pendidikan</b>	:SMP NEGERI 2 TUGU
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam
<b>Kelas/Semester</b>	: VII( Tujuh ) / 1 ( satu )
<b>Materi Pokok</b>	:Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah
<b>Alokasi waktu</b>	: 3 pertemuan ( 9 JP)

#### A. Kompetensi Inti

- KI.1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang
- KI.2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI.4** Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama	1.5.1 Membiasakan perilaku jujur sebagai implementasi iman kepada Allah 1.5.2 Membiasakan puasa sunnah sebagai implementasi mencontoh Rasulullah 1.5.3 Membiasakan berdoa sebelum belajar sebagai perwujudan iman kepada Allah
2	2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan	2.5.1 Menunjukkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari 2.5.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari 2.5.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab

	sehari-hari.	dalam kehidupan sehari-hari
3	3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	<p>3.5.1 Menyebutkan pengertian jujur, amanah dan istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan makna jujur, amanah dan istiqomah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.3 Menyebutkan pengertian jujur, amanah dan istiqomah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.4 Menjelaskan makna jujur, amanah dan istiqomah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.</p>
4	4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dan hadis terkait.	<p>4.5.1 Menggambarkan hikmah perilaku jujur, amanah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5.2 Membuat ilustrasi perilaku jujur, amanah dan istiqomah dalam bentuk sosiodrama.</p> <p>4.5.3 Mepresentasikan makna perilaku jujur, amanah dan istiqomah.</p>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mempelajari Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah dalam perilaku kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan.

#### **Pertemuan Pertama :**

Melalui pengkajian tentang Jujur, amanah dan istiqomah siswa dapat :

- 1) Menyebutkan pengertian jujur, sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 2) Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 3) Menunjukkan contoh jujur dalam sikap kepedulian lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 4) Menampilkan perilaku jujur dalam kegiatan kepedulian lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait dengan benar.

- 5) Menyebutkan pengertian amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 6) Menjelaskan makna amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 7) Menunjukkan contoh perilaku amanah dalam kepedulian terhadap lingkungan sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 8) Menampilkan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 9) Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 10) Menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 11) Menunjukkan contoh perilaku istiqamah dalam sikap kepedulian terhadap lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait dengan benar.
- 12) Menampilkan contoh perilaku istiqamah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait dengan benar.

Fokus Penguatan Karakter :

Jujur, disiplin, tanggung jawab, religius dalam rangka menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **REGULER**

##### **Pertemuan Pertama :**

1. Pengertian jujur, sesuai dengan surah al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.  
Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya.
2. Makna jujur sesuai dengan surah al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.
3. Contoh jujur dalam sikap kepedulian terhadap lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.
4. Pengertian amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadits yang terkait.
5. Makna amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.



6. Contoh perilaku amanah dalam perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai implementasi surah al-Anfal/8:27 dan hadits yang terkait.
7. Pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
8. Makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
9. Contoh perilaku istiqamah dalam perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.

#### **PENGAYAAN**

1. Hikmah perilaku Jujur
2. Hikmah perilaku Amanah
3. Hikmah perilaku Istiqomah

#### **REMEDIAL**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Pentingnya jujur, *amanah* dan *istiqamah*”.

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Contextual teaching and Learning

#### **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

##### **1. Media/alat**

- a. Video Pembelajaran tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah aktifitas pengelolaan lingkungan.
- b. CD Pembelajaran tentang Amanah interaktif tentang bahaya kerusakan lingkungan
- c. LCD proyektor
- d. Laptop/computer

##### **2. bahan**

- a. kertas karton/ HVS
- b. Spidol
- c. Gunting

#### **G. SUMBER BELAJAR**

- a. Al-Qur’an dan Terjemahnya Departemen Agama RI tahun 2006
- b. Buku teks siswa PAI SMP kelas VII
- c. Buku/majalah tentang pengelolaan lingkungan
- d. Buku-buku lain yang mendukung materi

## H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama :

#### 1. Kegiatan Awal( 10 menit )

- a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengajak siswa merapikan tempat duduk
- c. Guru mengajaksiswa melakukan tadarus (membaca surat-surat pendek)
- d. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- e. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqomah kaitannya dengan pengelolaan lingkungan atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.
- f. Guru menyampaikan keterkaitan materi dengan sikap kepedulian terhadap lingkungan
- g. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan teknik penilaian.
- h. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok masing kelompok terdiri 4-5 anak.
- i. Membuat inferensi materi tentang jujur, amanah dan istiqomah.

#### 2. Kegiatan Inti ( 100 menit )

- a. Siswa menyimak sajian masalah nyata yang disampaikan oleh guru tentang perilaku jujur, amanah dan istiqomah
- b. Siswa mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah tentang jujur, amanah dan istiqomah dalam kepedulian terhadap lingkungan. Siswa berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jujur, amanah dan istiqomah dalam kaitannya dengan lingkungan hidup
- c. Siswa mengumpulkan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah tentang jujur, amanah dan istiqomah kaitannya dengan pengelolaan lingkungan dengan bimbingan guru.
- d. Siswa menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau *Power Point slides*.
- e. Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.

### 3. Kegiatan Akhir( 10 menit )

- a. Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberi reward kepada kelompok “terbaik”, yakni Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi perilaku jujur, amanah dan istiqomah kaitannya dengan sikap kepedulian terhadap lingkungan
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Besama-sama menutup pelajaran dengan berdo’a.

## I. PENILAIAN

### 1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Meyakini bahwa semua perilaku dilihat oleh Allah	Terlampir
2.	Meyakini bahwa sifat jujur, amanah, istiqomah dan menjaga lingkungan merupakan perintah perintah Allah swt.	Terlampir
3.	Meyakini bahwa umat Islam wajib mempunyai mempunyai sifat jujur amanah, dan istiqomah termasuk dalam menjaga kelestarian lingkungan	Terlampir
4.	Meyakini bahwa setiap perilaku manusia akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah	Terlampir
5.	Meyakini bahwa orang yang jujur, amanah dan istiqomah akan dijauhkan dari rasa takut dan sedih oleh Allah swt.	Terlampir

*Instrumen: Terlampir*

## 2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Orang jujur akan dipercaya orang lain	Terlampir
2.	Jujur akan membawa kebaikan terhadap lingkungan	Terlampir
3.	Orang jujur akan memiliki rasa empati terhadap lingkungan	Terlampir
4.	Lingkungan hidup akan terjaga kalau setiap orang mempunyai sikap amanah	Terlampir
5.	Orang yang bersungguh-sungguh akan memberikan hasil terbaik terhadap lingkungannya	Terlampir
6.	Amanah harus ditegakkan dalam menjaga lingkungan	
7.	Orang yang amanah akan mampu membawa kebaikan untuk lingkungannya	
8.	Orang yang tidak sungguh-sungguh jarang yang berhasil	

Instrumen: Terlampir

## 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat menjelaskan isi QS. Al Baqarah ayat : 42	Terlampir
2.	Menjelaskan pengertian <i>amanah</i> sebagai implementasi dari surah <i>al-Anfal/8:27</i>	
3.	Menjelaskan makna <i>amanah</i> sebagai implementasi dari surah <i>al-Anfal/8:27</i>	Terlampir
4.	Menunjukkan contoh perilaku <i>amanah</i> sebagai implementasi dari surah <i>al-Anfal/8:27</i> dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan hidup.	Terlampir
5.	Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-	Terlampir

	Ahqaf/46:13	
6.	Menjelaskan makna <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan <i>hadis</i> yang terkait.	Terlampir
7.	Menunjukkan contoh perilaku <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan <i>hadis</i> yang terkait dalam sikap kepedulian terhadap lingkungan	Terlampir

*Instrumen: Terlampir*



**Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap)**

Nama Sekolah :  
 Kelas/Semester : VII/genap  
 Teknik Penilaian : Observasi / Jurnal  
**JURNAL PENGAMATAN SIKAP SISWA**

No	Nama	Tanggal	Deskripsi Kejadian	Butir Sikap (+) / (-)	Tindak Lanjut	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						

Penilaian Keterampilan Praktik

Nama sekolah :  
 Kelas/semester : VII/I  
 Tahun Pelajaran : 2016-2017  
 Mata Pelajaran : PAI

No.	Kompetensi Dasar	Materi pokok	indikator	Tehnik Penilaian
	4.5 Menyajikan makna perilaku, jujur, amanah, dan istiqomah dan hadits terkait dalam perilaku kepedulian terhadap lingkungan	Hidup tenang dengan kejujuran, amanah, istikomah	4.5.2 Mempresentasikan perilaku jujur, amanah dan istiqomah dan hadits terkait	Praktik



Lembar Penilaian Praktik : PRESENTASI

Nama / Kelompok :  
 Kelas :  
 Materi Pokok :

No	Aspek Penilaian	SKOR			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Penyajian (Presentasi)</b>				
1	Kemampuan bertanya.				
2	Kemampuan menjawab/ argumentasi.				
3	Kemampuan memberi masukan.				
<b>B</b>	<b>Menyusun</b>				
4	Menyusun hasil diskusi.				
Jumlah					
Skor Maksimal		16			

Keterangan: di isi dengan tanda cek (v)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

Rubrik Penskoran :

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadangbertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab/ argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional,dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi



		masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Menyusun hasil diskusi	Skor 4, apabila memenuhi 3 kriteria Skor 3, apabila memenuhi 2 kriteria Skor 2, apabila memenuhi 1 kriteria Skor 1, apabila tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Sistematika laporan 2. Kesesuaian/kebenaran data 3. Penggunaan bahasa (komunikatif)

**Predikat Penilaian KI-4 :**

Sangat Baik (A): 93 -100

Baik (B) : 84 - 92

Cukup (C) : 75 - 83

Kurang (D) : , < 75

**4. Keterampilan**

**Tugas berstruktur**

**5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**A. Pengayaan**

**Hikmah Perilaku Amanah**

Orang yang berbuat baik kepada orang lain, sesungguhnya ia telah berbuat baik

kepada diri sendiri. Begitu juga sikap *amanah* memiliki dampak positif bagi lingkungan. Di antara hikmah *amanah* adalah sebagai berikut.

- a. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia.
- b. Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan.
- c. Lingkungan akan terjaga kelestariannya sehingga dapat memberikan manfaat untuk manusia

**B. Remedial**

1. Mengapa kita harus memiliki sifat jujur?
2. Sebutkan ciri-ciri orang jujur!
3. Kepada siapakah kita harus *amanah*?
4. Sebutkan manfaat dari perilaku *amanah*!
5. Mengapa kita harus *istiqamah*?

6. Sebutkan hikmah dari perilaku *istiqamah*!
7. Buatlah contoh perilaku *amanah* dalam kepedulian terhadap lingkungan!
8. Buatlah contoh perilaku *istiqamah* dalam kepedulian terhadap lingkungan!
9. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu melakukan perbuatan terpuji?
10. Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu melakukan perbuatan tercela?

TUGU, 27 JULI 2018

Mengetahui;  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran  
PAI dan Budi Pekerti,

Drs. SUYITNO  
NIP. 196209171992031005

SUCIPTO



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Imam Mashudi
2. Tempat/Tanggal Lahir: Trenggalek, 17 Desember 1982
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Kerjo RT. 08 RW. 02, Kec. Karanganyar Kab. Trenggalek

### B. Riwayat Pendidikan :

- a. SDN 1 Kerjo tahun lulus 1992
- b. MTsN Denanyar tahun lulus 1998
- c. MAN Trenggalek tahun lulus 2001
- d. STAIN Tulungagung tahun lulus 2007
- e. UNMUH Ponorogo tahun lulus 2017
- f. UNMUH Ponorogo (S2) sampai sekarang

### C. Riwayat Pekerjaan :

Mengajar di SMPN 2 Tugu kabupaten Trenggalek mulai 2015- sekarang

### D. Karya Ilmiah :

1. Skripsi, tahun 2007 berjudul English Teaching And Learning Process On Based Competence Curriculum In Mts GUPPI Pule.
2. Skripsi, tahun 2017 berjudul “Implementasi Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Berempati Itu Mudah Menghormati Itu Indah Dengan Pendekatan Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII D Di SMPN 2 Tugu Trenggalek Tahun Pelajaran 2016-2017”.
3. Tesis, 2019 berjudul Sekolah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) Di SMPN 2 Tugu Trenggalek Tahun Pelajaran 2018-2019 (Perspektif Pendidikan Agama Islam)

Ponorogo, 29 Juli 2019  
Penulis

IMAM MASHUDI



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796  
 Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id  
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT - B (SK Nomor: 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 58/IV.7/PN/2019  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 April 2019 M  
 11 Sya'ban 1440 H

Yth.

1. Kepala KESBANGPOL Kab. Trenggalek
2. Kepala sekolah SMPN 2 Tugu Kab. Trenggalek
3. Kepala sekolah MTsN 2 Trenggalek

*Assalamualaikum w. w.,*

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo berikut ini:

Nama : Imam Mashudi  
 NIM : 17160130  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Tesis : Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Tugu dan MTs Negeri Trenggalek Tahun Pelajaran 2018 / 2019

untuk keperluan pengambilan data penelitian, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa tersebut di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum w. w.,*

a.n. Direktur  
 Wakil Direktur,



Nurafiqi, M.Pd.I.  
 19831117 201603 13



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jln. HOS. Cokroaminoto No. 1 Telp. (0355) 796547  
 TRENGGALEK Kode Pos. 66316

Trenggalek, 29 April 2019

Nomor : 070/158/406.030/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada :  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Dikpora  
 Kab. Trenggalek  
 di

**TRENGGALEK**

Menunjuk surat : Direktur Program Pascasarjana Univ. Muhammadiyah  
 Ponorogo  
 Nomor : 58/IV.7/PN/2019  
 Tanggal : 16 April 2019

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : IMAM MASHUDI  
 Alamat : RT.008 RW.002 Ds. Kerjo Kec. Karang  
 Kab. Trenggalek  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Kebangsaan : WNI

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research:

Judul : Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup  
 Menuju Sekolah Adiwiyata di SMPN 2 Tugu dan MTsN  
 Trenggalek Tahun Pelajaran 2018/2019  
 Penanggung Jawab : NURAINI, M.Pd.I.  
 Pengikut : -  
 Waktu : 29 April s/d 31 Juli 2019  
 Lokasi : SMPN 2 Tugu

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian/survey/research;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di lokasi penelitian/survey/research;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Kantor Kesbangpol Kabupaten Trenggalek.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN TRENGGALEK  
 Kasubbag Tata Usaha

  
**DWI WAHYU LESTARI, S.E.**  
 Penata Tk. I  
 NIP. 197 50110 200701 2 008

Tembusan:  
 Yth. 1. Direktur Program  
 Pascasarjana Univ.  
 Muhammadiyah  
 Ponorogo;  
 2. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
 Jalan RA. Kartini Nomor 76 Telp ( 0355 ) 791344 FAX ( 0355 ) 791129  
**TRENGGALEK (66315)**

Trenggalek, 30 April 2019

Nomor : 070/ 2495 /406.009/2019      Kepada :  
 Sifat : Biasa      Yth. Sdr. Kepala SMPN 2 Tugu  
 Lampiran : -      di  
 Perihal : Penelitian / Survey / Research      **TUGU**

Menindak lanjuti surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Trenggalek tanggal 29 April 2019 Nomor : 070/158/406.030/2019 perihal tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami mohon dukungan dan kerjasamanya untuk memberikan bantuan yang diperlukan kepada peneliti yang tersebut dibawah ini :

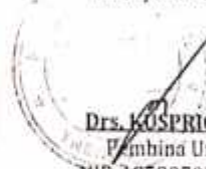
Nama : **IMAM MASHUDI**  
 Alamat : RT 008 RW 002 Desa Kerjo Kec. Karangan Kab. Trenggalek  
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
 Jangka Waktu : 29 April s/d 31 Juli 2019  
 Judul Penelitian : Pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di SMPN 2 Tugu dan MTsN Trenggalek Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Berkewajiban Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dilokasi penelitian / survey / research
2. Pelaksanaan penelitian / survey / research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban dilokasi penelitian / survey / research
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
 Kabupaten Trenggalek



**Drs. KUSPRIGIANTO, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 195907051987101002



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TUGU**  
 JL. CORAH MULYO 89 NGILONGSOR TELP. (0355) 793131  
 KECAMATAN TUGU - 66352

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 670/304/406.009.05.202/2019

Berdasarkan Surat Perijinan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek Nomor : 070/2495/406.009/2019 tanggal 30 April 2019 perihal : Ijin Penelitian, maka dengan ini Kepala SMPN 2 Tugu Kabupaten Trenggalek menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : IMAM MASHUDI  
 Alamat : RT/RW. 08/02 Desa Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek  
 Status : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Tugu mulai tanggal 29 April 2019 s.d 31 Juli 2019 untuk Skripsi yang berjudul:  
 "Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwiyata di SMPN 2 Tugu dan MTsN Trenggalek Tahun 2018/2019".  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tugu, 03 September 2019  
 Kepala SMP Negeri 2 Tugu



**Drs. SUJITNO**  
 NIP. 19620917 199203 1 005